



Selasar Sunaryo Art Space (SSAS)
mempersembahkan:

Body Switch in Sketches

Lokakarya dan Pertunjukan
oleh rubarb dance & art

© Selasar Sunaryo Art Space, 2022



Body Switch in Sketches

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) bekerja sama dengan *rubarb dance & art* menyelenggarakan *Body Switch in Sketches*.

Lokakarya menari dan menggambar untuk 15 orang mahasiswa/i seni tari dan 10 orang mahasiswa/i seni rupa. Lokakarya tari difasilitasi oleh Ruben Reniers sedangkan lokakarya gambar/*drawing* oleh Barbara Steinitz. Adapun lokakarya ini akan berlangsung selama 2 hari, dan diakhiri dengan pertunjukan berskala kecil hasil dari lokakarya sebagai kegiatan penutup.

Detail dari rangkaian kegiatan adalah sebagai berikut:

Lokakarya

Sabtu dan Minggu, 15 dan 16 Februari 2014

Pk. 12.00 – Pk. 16.00 WIB (Sabtu)

Pk. 12.00 – Pk. 15.00 WIB (Minggu)

di Bale Handap

*Tertutup untuk umum, partisipan berdasarkan undangan.

Pertunjukan

Minggu, 16 Februari 2014

Pk. 16.00 WIB – selesai

di Bale Handap

*Terbuka untuk umum tanpa tiket masuk.

Tentang *rubarb dance & art*

Rubarb dance & art adalah proyek kolobaratif antara Ruben Reniers (koreografer dan penari) dan Barbara Steinitz (ilustrator). Kedua seniman ini berbagi minat untuk 'menabrakkan' dua bentuk seni yang berbeda yakni seni tari dan seni rupa. Kolaborasi pertama mereka menghasilkan *Tweelicht* yang dilakukan di *State Theatre of Saarland* di Sarrbruecken pada tahun 2002. Setelah itu kedua seniman ini makin mengintensifkan kolaborasi artistik mereka dalam bentuk teater dan pertunjukan tari serta

lokakarya. Salah satu hasil kolaborasi itu adalah koreografi

Sketches for a Dream yang dilakukan di Teater Arkadas di Cologne. Dalam pertunjukan tari *In between Us*, hubungan antara menari dan menggambar menunjukkan simbiosis yang unik (ditampilkan perdana di Teater rangerie, Cologne. Setelah itu dipentaskan di Tanzhaus Köln Interim, ART FAIR / TA.PE 21 dan DOCK11, Berlin). Kolaborasi ini makin menggerakkan mereka untuk menjelajahi modus-modus pembauran artistik yang baru sehingga menghasilkan bentuk-bentuk seni yang berbeda di atas panggung. Menurut *rubarb dance & art* jika bentuk seni bertumpangtindih, ia akan menjadi sumber inspirasi yang kaya.

Besar harapan kami bahwa rekan-rekan jurnalis berkenan untuk menghadiri dan meliput kegiatan ini, mengingat pentingnya peran media massa dalamewartakan kegiatan-kegiatan seni budaya di Indonesia. Terima kasih banyak atas perhatian dan kerja sama yang diberikan.

Selasar Sunaryo Art Space

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, dengan arahan dan dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama SSAS adalah pada program dan kegiatan seni rupa kontemporer yang berorientasi pada edukasi publik, melalui pameran koleksi tetap, juga pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara.

Ruben Reniers

Lahir di Jakarta (Indonesia) dan dibesarkan di Belanda, Ruben Reniers mengikuti pelatihan tari di Rotterdamse Dansacademie. Ruben menari sejak tahun 1999 dan pertama kali dengan studio tari Saarländisches Staatstheater Saarbrücken, diikuti dengan Staatstheater Braunschweig dan pretty ugly tanz köln. Ia telah bekerja dengan beberapa koreografer seperti Marquerite Donlon, Rui Horta, Olga Cobos/Peter Mika, Amanda Miller, Georg Reischl, Irina Pauls, Felix Landerer, Shang-Chi Sun dan lain-lain. Sejak 2009 ia bekerja sebagai penari lepas, koreografer dan pengajar di Jerman. Ruben juga telah melakukan tur di Italia, Swiss, Belanda, Amerika Serikat, Israel, Inggris, Serbia, Perancis, Taiwan dan Indonesia.

Koreografinya telah ditampilkan di Berlin di Radialsystem, Sophiensäle, DOCK11 dan Festival Salon-K. Koreografi terbarunya adalah Freiraum produksi tari khas tapak udara terbuka pada Odonien, Cologne (2013). Pada tahun 2009 ia mendirikan ansambel *rubarb dance & art* bersama seorang Illustrator Barbara Steinitz dan menciptakan pertunjukan tari *Updraft* (Festival TANZKONKRET di Orangerie Theater Köln, 2011) dan *In between us*. Karya koreografi Ruben yang lain adalah are Recherche Mülheim (Tanzhaus Köln Interim, 2010) dan *Behind the Wall* dengan pretty ugly tanz köln.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Adytia Negara
Program Manager
selasarsunaryo@gmail.com
0817 9854 624

Barbara Steinitz

Lahir pada tahun 1978 di Freiburg (Jerman), Barbara Steinitz mempelajari Desain-Komunikasi dan Ilustrasi di Saarbrücken (Jerman) dan Barcelona (Spanyol). Setelah menyelesaikan studinya, ia menjalani layanan sukarela di Granada (Nikaragua). Saat menjadi fasilitator lokakarya seni dan kriya untuk orang dewasa dan anak-anak di Lembaga Kebudayaan Casa de los Tres Mundos, Barbara mulai menjelajahi teater boneka selain bekerja sebagai ilustrator.

Ia menciptakan berbagai pertunjukan teater kertas bekerjasama dengan musisi Björn Kollin dan Ansembel Musik Meksiko Teatro Facto. Ia telah berkeliling Jerman, Austria, Swiss, Perancis, Meksiko dan Amerika Serikat untuk menampilkan pertunjukannya di sekolah-sekolah, perpustakaan dan beberapa festival teater boneka. Bersama dengan penari dan koreografer Ruben Reniers ia mendirikan ansambel *rubarb dance & art*. Barbara Steinitz menerima penghargaan di Austrian Children's Book Award dan The Troisdorfer Picture Book Award serta masuk nominasi di The German Children's Book Award. Sebagai ilustrator, penulis dan *puppeteer* lepas, ia bekerja untuk berbagai institusi dan proyek-proyek teater. Barbara Steinitz tinggal dan bekerja di Berlin, Jerman.

2014), dan *Arte degenerado, segundo acto* (Casa Brandon, Buenos Aires, Argentina, 2016). Sedangkan pameran tunggalnya di antaranya *Recognition* (Galeri Padi, Bandung, Indonesia, 1997), *Anatomía* (Centro MEC, Montevideo, Uruguay, 2006), dan *Serpihan-Serpihan* (Langgeng Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia, 2017).